
PRODIKMAS
Jurnal Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat

<https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/prodikmas>

Volume 4 | Nomor 2 | Juni | 2020

e-ISSN: 2580 - 3069 dan p-ISSN: 2548 - 6349

Excel Mempermudah Penyusunan Laporan Keuangan

¹.Pipit Putri Hariani MD, ².Ijah Mulyani Sihotang

Keguruan Ilmu dan Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Email: pipitputri@umsu.ac.id

Keywords :

Laporan Keuangan;
Excel For Accounting;
UMKM Desa Kolam.

Correspondensi Author

Pipit Putri Hariani MD, Ijah Mulyani
Sihotang

Keguruan Ilmu dan Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Sumatera
Utara

Jl. Kapt.Mukhtar Basri No 3

Email: pipitputri@umsu.ac.id

Abstrak

Pelatihan penyusunan laporan keuangan yang dilaksanakan di desa kolam kabupaten deli serdang provinsi sumatera utara dilaksanakan dalam program pengabdian masyarakat universitas muhammadiyah sumatera utara mengambil tema “excel mempermudah penyusunan laporan keuangan” dengan peserta para pelaku usaha tape desa kolam yang notabene tidak memiliki kemampuan dalam pengolahan laporan keuangan, namun berupaya untuk memajukan dan mengembangkan usahanya. Keterbatasan kepemilikan modal menjadi peengjambat maka dengan pelatihan ini peserta didampingi dalam penyusunan laporan keuangan yang professional untuk memudahkan mendapatkan tambahan modal usahanya. Pelatihan dilakukan dua tahapan untuk mematangkan keahlian para peserta.

PENDAHULUAN

UMKM adalah singkatan dari usaha mikro kecil dan menengah yang kegiatannya merupakan kegiatan produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang (Jamkrindo, 2015). Perkembangan UMKM di Indonesia akan berdampak secara keseluruhan terhadap perekonomian di Indonesia karena UMKM merupakan sektor riil yang mampu menyerap tenaga kerja dengan jumlah yang tinggi dan mengurangi tingkat pengangguran di daerah pedesaan maupun perkotaan (Hafni & Rozali, 2017).

Desa kolam adalah sebuah desa di kabupaten deliserdang provinsi sumatera utara, yang mayoritas warganya berprofesi sebagai pembuat tape rumahan yang diproduksi dan dipasarkan sendiri secara mandiri. Usaha ini sudah turun temurun dilakukan oleh sebagian warga di desa tersebut, berdasarkan pengamatan dan wawancara yang dilakukan pada pelaku usaha tape desa kolam untuk menjadi usaha berkembang masih jauh dari capaian. Banyak faktor penghambat yang menyebabkan hal tersebut terjadi, salah satunya kurangnya modal usaha dan minimnya kemampuan pencatatan keuangan yang dimiliki para pelaku usaha tape tersebut. Senada dengan penelitian yang dilakukan oleh (Widjaja et al., 2018) yang menyatakan kurangnya SDM yang memiliki kemampuan dalam bidang akuntansi menjadi penghambat pada kemajuan UMKM.

(Kementrian Perdagangan, 2013) menyatakan bahwa masalah yang hingga kini masih menjadi kendala dalam pengembangan usaha UMKM adalah keterbatasan modal yang dimiliki dan sulitnya UMKM mengakses sumber permodalan. UMKM lebih cenderung melakukan pinjaman dana dengan lembaga-lembaga non perbankan yang memberikan margin pengembalian lebih besar dibandingkan bank. UMKM yang memiliki pencatatan transaksi keuangan dan pengolahan laporan keuangan yang profesional akan lebih mudah mendapatkan bantuan pinjaman dana oleh pihak perbankan dan pihak lainnya dikarenakan berdasarkan laporan keuangan tersebut lah tingkat kemampuan bayar akan dianalisis. (Yusmaniarti & Ekowati, 2019) dalam penelitiannya menyatakan laporan keuangan berisi Informasi yang digunakan untuk mengetahui kondisi dan perkembangan suatu entitas yang dilaporkan setiap akhir periode sebagai laporan atas pengelolaan suatu entitas.

Faktor penghambat lainnya adalah kurangnya pengetahuan tentang manajemen keuangan sehingga para pelaku UMKM tidak memiliki kemampuan untuk memilah dana yang sumber dan keperluannya untuk usaha dengan dana untuk rumah tangga, sehingga untuk mengetahui apakah usaha mengalami laba atau rugi sulit dideteksi dan analisis. Kebiasaan konvensional ini tentu saja menghambat kinerja usaha dan menghambat kemajuan serta perkembangan usaha. Penelitian yang dilakukan oleh (Humaira & Sagoro, 2018) menyatakan ada pengaruh positif antara sikap keuangan, pengetahuan keuangan dan perilaku terhadap kemampuan manajemen keuangan.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi pelaku UMKM tape desa kolam, maka tim pengabdian masyarakat UMSU terdorong dan ikut peduli terhadap perkembangan UMKM di Indonesia pada umumnya dan UMKM tape di desa kolam pada khususnya, sehingga dilaksanakan pelatihan penyusunan laporan keuangan. Adapun gambaran permasalahan yang dihadapi dan pemecahan masalah yang akan dilakukan dapat dilihat pada diagram dibawah ini.

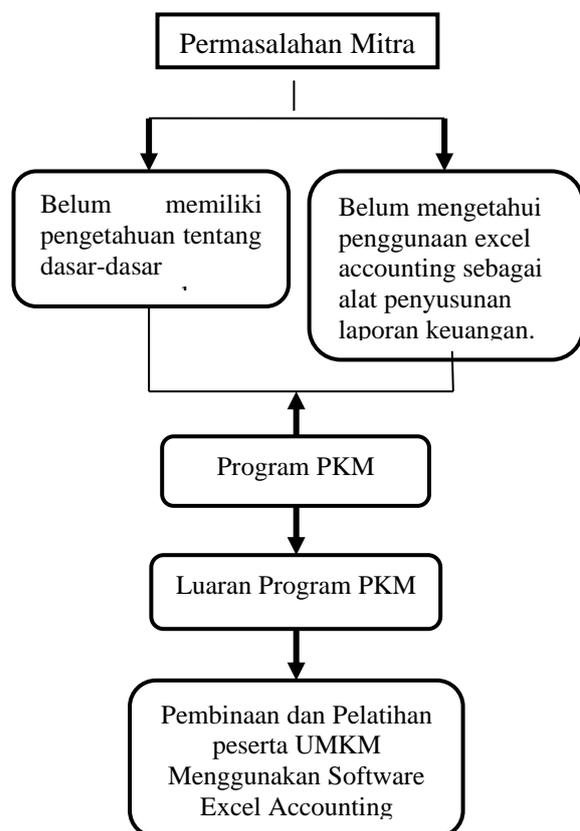


Diagram 1: Desain Rumusan Masalah Mitra

Pelatihan dilakukan dengan 2 (dua) tahapan. Yang pertama pemberian materi dan pengenalan fitur-fitur excel accounting melalui pelatihan virtual dengan zoom meeting di hari kamis tanggal 25 juni 2020 untuk memberikan

pematangan konsep, ide dan keahlian tentang dasar-dasar penyusunan laporan keuangan, kemudian dilanjutkan pada kegiatan pendampingan personal yang dilakukan pada hari sabtu tanggal 27 Juni 2020 dengan sistem *door to door* ke rumah para pelaku usaha tape masing masing tetap dengan protocol kesehatan yang maksimal untuk pendampingan pengaplikasian secara langsung transaksi pelaku usaha kedalam *excel for accounting*.

Dua kali tahapan dilakukan dalam upaya menjaga kesehatan dan keselamatan para peserta dan seluruh pihak yang terlibat dalam kegiatan pelatihan ini dengan menghindari terjadinya pengumpulan massa untuk meminimalisir kemungkinan terjadinya penyebaran virus covid-19 pada saat kegiatan secara langsung dilakukan, dikarenakan pada saat pelatihan dan pendampingan ini terlaksana virus covid-19 berstatus pandemic di hampir seluruh Negara di dunia, termasuk Indonesia.

Kenapa pada pelatihan ini menggunakan program *excel for accounting*? Padahal kita mengetahui bahwa aplikasi dan program berbasis teknologi untuk mengolah laporan keuangan banyak sekali. Misalnya *myob accounting* seperti penelitian yang dilakukan oleh (Yuliantoro, 2015) menunjukkan hasil yang signifikan dalam membantu mengolah laporan keuangan, namun Excel dipilih karena fitur-fiturnya relatif sederhana dan mudah untuk diaplikasikan oleh pengguna yang kurang menguasai teknologi komputerisasi. Disamping itu Excel juga efektif digunakan dalam mengolah laporan keuangan dengan transaksi sederhana seperti penelitian yang dilakukan oleh (Tomasowa, 2018).

Kemampuan excel dalam pengolahan laporan keuangan juga diteliti oleh (Achadiyah, 2019) yang menemukan hasil bahwa excel yang dirancang untuk kebutuhan UMKM memudahkan dalam pengambilan keputusan yang didapat dari hasil perhitungan pengolahan data, bukan bersumber pada pemikiran tanpa data pelaku usaha lagi.

Tujuan kegiatan pelatihan ini dilakukan adalah untuk membantu UMKM desa kolam menuju UMKM yang lebih maju dengan memiliki laporan keuangan yang professional disusun berdasarkan standar akuntansi yang berlaku sehingga permasalahan kekurangan modal usaha dalam upaya mengembangkan usaha dapat teratasi. Dengan adanya pelaporan keuangan maka kesempatan mengajukan pinjaman melalui lembaga perbankan menjadi terbuka lebar. Walaupun, kemampuan menyusun laporan keuangan ini tidak berpengaruh terhadap kinerja namun pada kenyataannya akan mempermudah melakukan pinjaman pada pihak lain dengan menunjukkan bukti yang riil yang tergambar dalam laporan keuangan sebagai jaminan kemampuan pengembalian hutang (Harahap, 2014).

Berikut foto kegiatan produksi tape desa kolam oleh salah seorang peserta pelatihan penyusunan laporan keuangan UMKM.



Gambar 1: *Produksi Tape Desa Kolam*

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pada kegiatan ini dibuat untuk memudahkan tim pelaksana dalam mengelola sumber daya yang ada, dimulai dari tahap awal, tahap persiapan, tahap pelaksanaan sampai dengan tahap pelaporan. Metode pelaksanaan merupakan solusi yang ditawarkan oleh tim PKM berdasarkan pada kendala dan permasalahan yang dialami oleh mitra dalam hal ini adalah para pemangku kewenangan terhadap keuangan UMKM Tape di desa kolam.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh mitra pada pembahasan sebelumnya, maka dapat dirumuskan metode pelaksanaan sebagai berikut

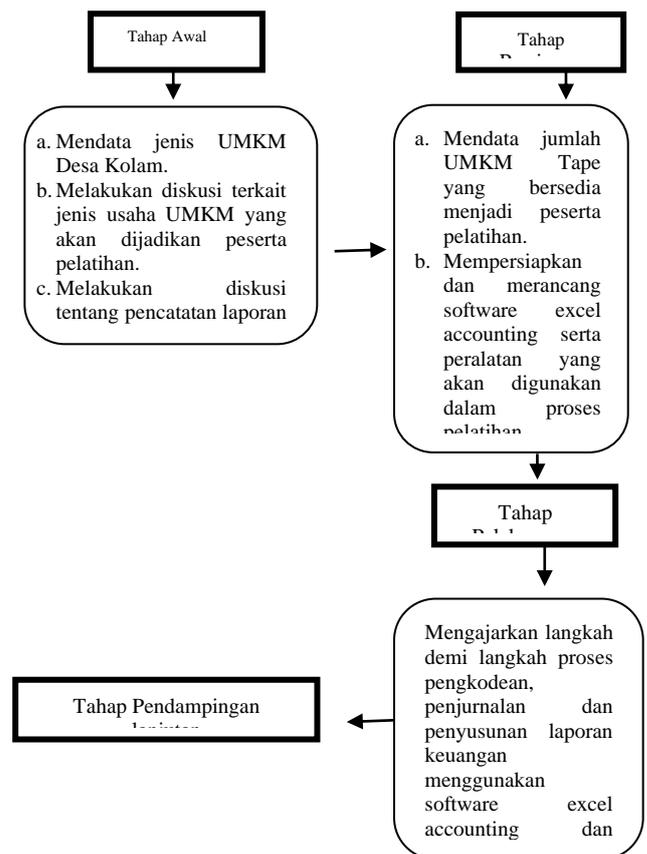


Diagram 2: Skema Rincian Kegiatan

Diagram diatas menjelaskan bahwa metode yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini terdiri dari 3 (tiga) hal yaitu :

1. Menentukan waktu dan tempat pelaksanaan.

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan bertepatan dengan mewabahnya virus covid-19 di seluruh wilayah Indonesia dan dunia, yang menyebabkan penentuan waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan berubah secara total. Seyogyanya kegiatan dilaksanakan di balai desa kolam pada bulan April 2020, namun harus mengalami kemunduran sampai pada bulan Juni 2020, dan itu pun harus dilakukan melalui pelatihan virtual disebabkan menghindari menyebar luasnya virus covid-19 diakibatkan mengumpulkan peserta dalam satu ruangan yang sama.

Penentuan waktu dan tempat pelatihan dilakukan dengan berdiskusi dan koordinasi dengan kepala desa kolam dan tim GKN. Didapat hasil diskusi pemberian materi pelatihan dilakukan melalui virtual dengan aplikasi zoom meeting dan pendampingan dilakukan dikemudian harinya dengan prosedur pendampingan personal tanpa pengumpulan peserta.

2. Merancang dan menyiapkan software excel accounting

Merancang kegiatan virtual bekerja sama dengan ketua dan sekretaris prodi pendidikan akuntansi umsu untuk memberikan materi guna penguatan kegiatan pelatihan dalam pengenalan dasar dasar laporan keuangan serta penyampaian fitur-fitur dan prosedur pengolahan laporan

keuangan yang terdapat pada excel accounting dibantu oleh Muhammad Taufik Siregar mahasiswa prodi pendidikan akuntansi yang tim tunjuk membantu dalam pelatihan ini serta melibatkan alumni fkip akuntansi umsu Muhammad Rinaldi S. Pd selaku ketua gerakan mahasiswa desa kolam, dan Febri Handoko, S, Pd sebagai tim editor dalam kegiatan pelatihan ini. Berikut brosur kegiatan pelatihan virtual yang dilaksanakan.



Gambar 2: Brosur Pelatihan Virtual

3. Pelaksanaan pelatihan dan pendampingan

Kegiatan pelatihan dilaksanakan pada hari Kamis, 25 Juni 2020 secara virtual dengan jumlah peserta sesuai dengan data awal adalah 15 orang pelaku UMKM tape desa kolam. Dan pendampingan dijadwalkan dilaksanakan pada hari Sabtu 27 Juni 2020 dengan mendatangi satu persatu kediaman tempat tinggal peserta pelatihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan penyusunan laporan keuangan UMKM dilaksanakan dengan 2 (dua) tahapan. Pelaksanaan tahap pertama kegiatan dilakukan secara virtual dengan jumlah peserta pelaku

UMKM yang bergabung melalui zoom meeting berjumlah 11 orang, jumlah ini berkurang dari jumlah peserta dari data awal sebab ada 4 peserta dengan keterbatasan pemahaman terhadap teknologi virtual. Kegiatan dimulai tepat pukul 14.00 wib s/d 15.30 wib dan dilaksanakan sesuai agenda yang sudah ditetapkan diawal, yaitu pematangan konsep dengan pemberian materi laporan keuangan dan kewirausahaan serta pengenalan dasar excel accounting. Walaupun banyak kendala yang dihadapi dengan pelatihan secara virtual baik dari segi sinyal, tingkat pemahaman peserta, namun secara keseluruhan peserta pelatihan Pelatihan antusias mengikuti jalannya pelatihan mulai dari awal sampai dengan selesai.

Berikut disajikan foto kegiatan tahap pertama, pelatihan virtual.



Gambar 3: Pelatihan Virtual

Setelah kegiatan virtual dilaksanakan, Tim PKM UMSU melakukan peninjauan dan diskusi terkait hal-hal yang dianggap perlu dan apa saja yang akan dilakukan pada saat pendampingan lanjutan berikutnya secara personal yang akan dilaksanakan 2 (dua) hari berikutnya yaitu sabtu 27 Juni 2020.

Tahap kedua dilaksanakan pada hari Sabtu, 27 Juni 2020 dalam upaya pendampingan secara personal para pelaku usaha UMKM tape yang sudah mendapat materi pelatihan secara virtual. Tim PKM UMSU melakukan kunjungan langsung ke rumah-rumah para pelaku UMKM di desa kolam yang sudah mengikuti pelatihan virtual untuk kemudian dibantu menyusun laporan keuangan berdasarkan transaksi keuangan yang terjadi pada kegiatan usaha mereka dengan menggunakan *excel accounting* secara real dan mengedukasi betapa pentingnya memiliki laporan keuangan dalam sebuah usaha.

Berikut foto kegiatan pendampingan penyusunan laporan UMKM desa kolam.





Gambar 4: Kegiatan Pendampingan Personal

Hasil yang diperoleh adalah dari 11 orang peserta pelatihan yang dikunjungi dan didampingi dalam pengolahan laporan keuangan, 6 orang diantaranya sudah memahami dan mengerti tahapan tahapan menggunakan excel accounting dalam menyusun laporan keuangan usahanya, sedangkan 5 orang peserta lainnya mengalami kesulitan disebabkan sama sekali belum pernah menggunakan laptop dan tidak memahami proses pengaplikasiannya, namun secara keseluruhan semua peserta pelatihan mengetahui jenis-jenis transaksi keuangan yang terjadi pada usahanya. Ini menjadi peluang besar untuk melakukan pendampingan lanjutan guna memberikan pelatihan terkait penggunaan excel accounting dengan laptop untuk kegiatan pencatatan sehari-hari.

Rangkuman hasil kegiatan berdasarkan pengamatan dalam pendampingan langsung adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Capain Kegiatan Akhir

Pemahaman dasar akuntansi	Pemahaman fitur-fitur excel accounting	Pemahaman prosedur pengaplikasian excel	Kesiapan laporan keuangan sederhana
11 Peserta	9 Peserta	6 Peserta	6 Peserta

Kegiatan pelatihan virtual dan pendampingan personal peserta palaku usaha tape desa kolam telah selesai terlaksana, tim PKM UMSU melakukan silaturahmi dengan kepala desa untuk melaporkan pelaksanaan serangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan dalam upaya menindaklanjuti hubungan kerjasama kedepannya.

SIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan pelatihan penyusunan laporan keuangan UMKM desa kolam dengan tema “Excel Mempermudah Penyusunan Laporan Keuangan” dengan peserta pelatihan adalah para pelaku usaha UMKM tape desa kolam mendapatkan dukungan dari pemerintah desa, gerakan kewirausahaan nasional dan pastinya Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dukungan yang amat sangat besar tersebut berdampak pada terlaksananya dengan lancar serangkaian kegiatan pelatihan yang dilaksanakan. Peserta pelatihan sangat antusias mengikuti kegiatan yang dilaksanakan sebanyak dua tahapan, tahap pertama pelatihan virtual dan tahap kedua pendampingan personal yang membuahkan perubahan sikap dan pemikiran para peserta.

Para pelaku usaha UMKM tape yang sebelumnya tidak mengetahui apa itu laporan

keuangan, untuk apa manfaat laporan keuangan, dan bagaimana cara menyusun laporan keuangan menjadi bertambah pengetahuannya ditandai dengan terciptanya kamtagan konsep, ide dan keahlian terhadap penyusunan laporan keuangan.

Tentu lah pelatihan dan pendampingan singkat yang hanya berlangsung dua hari ini belum sepenuhnya mampu merubah pola pikir dan kebiasaan para peserta, butuh usaha dan pendampingan yang konsisten agar tujuan akhir lebih maksimal dengan pemantauan secara berkala apakah para peserta masih tetap mencatat setiap transaksi keuangan usahanya, apakah masih menggunakan excel accounting dalam mengolah laporan keuangannya atau kembali kepada aktivitas konvensional seperti sebelum diberikan pelatihan.

Dengan diadakannya pelatihan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan mampu menjadi penyemangat, pendorong dan pembuka wawasan yang luas bagi para peserta, untuk dengan sadar menerapkannya secara berkelanjutan sehingga UMKM yang lebih maju dapat terwujud sehingga tingkat perekonomian menjadi lebih baik untuk keluarganya secara khusus, dan untuk desa/kelurahan secara umum.

Referensi

- Achadiyah, B. N. (2019). OTOMATISASI PENCATATAN AKUNTANSI PADA UMKM. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*.
<https://doi.org/10.18202/jamal.2019.04.10011>
- Hafni, R., & Rozali, A. (2017). Analisis Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (umkm) terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Indonesia. *Ilmu Ekonomi Dan Studin Pembangunan*.
- Harahap, Y. R. (2014). Kemampuan menyusun laporan keuangan yang dimiliki pelaku UKM dan pengaruhnya terhadap kinerja UKM. *Journal of Accounting and Business Research*.
- Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018). PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN, DAN KEPERIBADIAN TERHADAP PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN PADA PELAKU UMKM SENTRA KERAJINAN BATIK KABUPATEN BANTUL. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*.
<https://doi.org/10.21831/nominal.v7i1.19363>
- Jamkrindo. (2015). *KRITERIA USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH MENURUT UU NO. 20 TAHUN 2008 TENTANG UMKM*. BUMN.Go.Id.
- Kementrian Perdagangan. (2013). Analisis Peran Lembaga Pembiayaan Dalam Pengembangan UMKM. *Pusat Kebijakan Perdagangan Dalam Negeri*.
- Tomasowa, T. E. D. (2018). APLIKASI EXCEL FOR ACCOUNTING DALAM MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN PADA PEMERINTAHAN DESA. *Jaka - Jurnal Jurusan Akuntansi*.
<https://doi.org/10.32511/jaka.v3i1.233>
- Widjaja, Y. R., Mulyanti, D., Fajar, C. M., Bernardin, E. E. Y., & Nurdin, S. (2018). Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Untuk UMKM Industri Konveksi. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Yuliantoro, H. R. (2015). Penyusunan Laporan Keuangan Menggunakan MYOB Accounting Versi 18 Pada Toko Sepatu Heri. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*.
- Yusmaniarti, Y., & Ekowati, S. (2019). Laporan Keuangan Koperasi Berbasis Media Excel For Accounting (EFA). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Raflesia*.
<https://doi.org/10.36085/jpmbbr.v2i1.294>

